

RINGKASAN

Evaluasi *Good Farming Practices* Sapi Potong Di Berkah Setia Farm Purworejo–Jawa Tengah. Erik Santoso. NIM C3190621. 69 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dyah Laksito Rukmi, S.Pt., M.Si (Dosen Pembimbing).

Usaha penggemukan sapi yaitu salah satu usaha yang dapat menunjang kebutuhan daging sapi. Untuk mencapai hasil usaha pegemukan sapi yang optimal diperlukan pedoman budidaya ternak yang baik atau yang biasa dikenal dengan nama *Good Farming Practices* (GFP). GFP adalah panduan cara beternak yang baik dan benar, yang menitik beratkan pada lingkungan dan memenuhi standar minimal sanitasi dan kesejahteraan ternak. Berkah Setia Farm, Purworejo-Jawa Tengah merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang pegemukan sapi potong. Penerapan GFP menjadi hal yang sangat diutamakan bagi perusahaan ini untuk meningkatkan produktivitas sapi potong yang dihasilkan.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu di mulai pada 1 September 2021 sampai 31 Desember 2021 di Berkah Setia Farm, Purworejo-Jawa Tengah. Untuk mengkaji penerapan GFP yang meliputi tiga aspek yaitu sarana, proses produksi dan pemasaran. Metode yang digunakan berupa wawancara dan pengamatan. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Ketinggian lokasi 12 mdpl, yang merupakan dataran rendah. Lokasi dekat dengan pantai selatan Jawa. Area kandang agak masuk ke dalam 30 m dari jalan raya , sehingga jauh dari lalu lintas kendaraan. Luas area kandang sekitar 4.105,826 m². Penilaian terhadap Berkah Setia Farm mendapat hasil nilai tertimbang GFP aspek proses produksi sebesar 90,50% yang menunjukkan peternakan telah melakukan GFP aspek proses produksi dengan baik. Hasil nilai tertimbang GFP aspek sarana.

Berkah Setia Farm dalam Pemilihan bakalan sangat memperhatikan kondisi fisik, terutama dari kesehatan dan cacat fisik. Kondisi fisik bakalan yang di ambil Berkah Setia Farm yaitu kaki-kaki ternak kokoh dan kering, badan Panjang, kepala ternak mendekati bentuk dari bangsa asli ternak dan dada ternak lebar. Paha sampai pergelangan kaki penuh dan berisi 3. Jika terdapat bakalan yang memiliki cacat fisik seperti kebutaan, tanduk patah, pincang, lumpuh, kaki dan kuku abnormal, serta cacat lainnya maka akan dikembalikan/ tidak di ambil namun jika ada kondisi ternak tersebut sakit sudah satu hari di kandang maka akan di lakukan penanganan sendiri dengan konsultasi dengan dokter hewan. Berkah Setia Farm lebih memilih bobot badan 400-600 kg dengan umur kisaran 2 tahun untuk sapi bakalan.

Upaya pengendalian, pemberantasan, dan pengobatan penyakit hewan sudah dilaksanakan dengan sangat baik . Dengan cara penanganan ternak harian yang dilakukan dua kali yaitu pagi dan sore saat melakukan sanitasi untuk melihat apakah ada ternak yang sakit yang dilakukan secara berkelanjutan setiap harinya ini sesuai dengan pendapat Effriansyah yang menyatakan Penyakit merupakan salah satu hambatan yang perlu diatasi dalam usaha ternak. Dengan SOP penanganan sesuai tabel Flow Chart 4.8. Penyakit ternak yang ditemukan di Berkah Setia Farm yaitu Diare/Cacingan, kembung dan luka pada tubuh ternak.

Penanganan ternak Berkah Setia Farm ada lima penanganan, pertama ternak pesenan jadi ternak yang di pesan terlebih dahulu baru pemilik peternakan mencarikan ternak sesuai dengan permintaan, kedua boking ternak Qurban jadi ternak qurban bisa di boking dulu sama customer dari jauh-jauh hari atau jauh-jauh

bulan sebelum hari Qurban, ketiga ternak jual ternak jual ini emang di pelihara untuk digemukan maupun untuk breeding dengan jangka waktu tertentu, empat ternak Qurban yaitu ternak di datangkan mendekati hari raya Idul Adha dan diperuntukan untuk Qurban, lima ternak sakit untuk ternak kondisi parah yaitu ternak sakit berat yang sudah tidak dapat di tolong untuk di obati akan di jual di RPH yang ada di sekitar peternakan .

Dengan pemanfaatan sosial media dengan baik Berkah Setia Farm dapat merangkul kosumen dari beberapa daerah di pulau jawa maupun di luar Pulau Jawa, dan segala kalangan ekonomi maupun CV. Ternak yang sudah siap jual dijaga agar tidak stress yang dapat menyebabkan penurunan bobot badan. Ternak yang dipasarkan diangkut menggunakan truk/kendaraan yang sudah dimodifikasi untuk meminimalkan cedera serta mengutamakan kenyamanan ternak selama pengiriman ternak.

evaluasi Good Farming Practice sapi potong di Berkah Setia Farm dari aspek sarana dan proses produksi sudah menerapkan GFP dengan baik dengan nilai tertimbang masing-masing 90,50% dan 86%. Nilai performa GFP di Berkah Setia Farm Termasuk Pada Katagori sangat baik sehingga dapat dijadikan salah satu patokan dalam penerapan standard practices bagi peternakan sapi potong di Indonesia.